

**Efektivitas Bank Sampah Artomoro: Upaya Perubahan Perilaku
Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi

Disusun Oleh:

Celia Retnoningrum

NIM 22107020017

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3873/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Bank Sampah Artomoro: Upaya Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CELIA RETNONINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 22107020017
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a5ea2996d7b5



Penguji I

Dr. Andri Rosadi, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6a5eab7d80519



Penguji II

Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a5b6c4e74b46



Yogyakarta, 24 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a606a453da1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Celia Retnoningrum
NIM : 22107020017
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Sosiologi
Alamat Rumah : Batikan RT 37 RW 12 UH 3/699
Umbulharjo Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Yang Menyatakan,



NIM 22107020017 Celia R.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

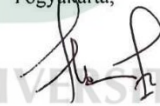
Nama : Celia Retnoningrum
NIM : 22107020017
Jurusan : Sosiologi
Judul : Efektivitas Bank Sampah Artomoro: Upaya Perubahan
Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,



Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
199101232019032013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa

Atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang Engkau berikan, sehingga saya mampu melewati setiap tantangan dan menyelesaikan perjalanan akademik ini dengan penuh keyakinan tidak ada daya selain karena pertolongan-Mu.

2. Keluarga

Pilar kekuatan utama dalam hidup saya. Terima kasih atas doa-doa tulus yang dipanjatkan di setiap sujud, kasih sayang yang tak bertepi, serta pengorbanan luar biasa baik secara moral maupun material. Keberhasilan ini adalah kado kecil untuk segala peluh yang kalian tumpahkan demi masa depan saya.

3. Dosen Pembimbing

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, kesabaran, dan ilmu yang telah diberikan. Arah dan kritik membangun dari Bapak/Ibu bukan hanya membantu saya menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga membentuk pola pikir saya menjadi lebih dewasa dan bijaksana.

4. Diri Saya Sendiri

Terima kasih telah bertahan, tidak menyerah, dan terus melangkah meski jalannya tidak selalu mudah. Perjalanan ini adalah bukti atas ketangguhan, kerja keras, dan setiap malam yang dihabiskan demi merajut mimpi. Skripsi ini adalah pelukan hangat untuk semua lelah dan pembuktian bahwa saya jauh lebih kuat dari apa yang saya ragukan selama ini

HALAMAN MOTTO

“Di antara lelahnya bekerja dan beratnya menyusun kata, aku menemukan bahwa
doa dan kegigihan adalah jembatan menuju impian.”

(Penulis)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Bank Sampah Artomoro: Upaya Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Yogyakarta”**. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Napsiah, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Andri Rosadi, M.Hum selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Penguji 1 yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan akademik selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, kritik, dan saran yang sangat berharga yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga selesainya karya ini.
6. Bapak Agus Saputro, M.Si. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan banyak masukan serta arahan untuk membimbing penulis hingga selesainya karya ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Pengurus Bank Sampah Artomoro dan seluruh masyarakat RT 30 RW 07 Kelurahan Warungboto yang telah bersedia memberikan izin, waktu, serta informasi yang sangat membantu dalam proses penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, Adik Saya Arya Bima Bramantyo, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral, materi, serta doa yang tidak pernah putus bagi keberhasilan penulis.
10. Kepada Faiz Akmal Noor Adha yang tanpa lelah memberikan dukungan, semangat, serta doa-doa baiknya. Terima kasih telah menjadi pendengar yang sabar di masa-masa sulit penyusunan skripsi ini dan selalu meyakinkan penulis bahwa semua tantangan ini pasti bisa terlewati.

11. Alda Nurul Qotimah dan Maula Harisun Najah, sahabat sahabat tersayang yang selalu menemani, memberikan keceriaan, dan saling menguatkan dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang sangat berarti.
12. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah bertahan, tidak menyerah, dan terus melangkah meski jalannya tidak selalu mudah. Terima kasih atas segala kerja keras, air mata, dan malam-malam panjang yang dihabiskan demi merajut masa depan. Pencapaian ini adalah bukti nyata bahwa saya jauh lebih kuat, hebat, dan tangguh dari apa yang pernah saya ragukan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Sosiologi, serta bagi masyarakat luas.

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Penyusun



Celia Retnoningrum

NIM. 22107020017

ABSTRAK

Pengelolaan sampah merupakan tantangan krusial di Kota Yogyakarta seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi yang berdampak pada lonjakan volume sampah rumah tangga. Keterbatasan lahan serta penutupan akses TPA Piyungan menuntut adanya kemandirian pengelolaan sampah berbasis komunitas di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis program Bank Sampah Artomoro. (2) Menganalisis efektivitas implementasi operasional program dari Bank Sampah Artomoro. (3) Menganalisis perubahan perilaku masyarakat Kota Yogyakarta dalam pengelolaan sampah rumah tangga setelah mengetahui Bank Sampah Artomoro. (4) Mengetahui dampak sosial dari program Bank Sampah Artomoro. Kerangka teoritis yang digunakan untuk membedah fenomena ini adalah Teori Fungsionalisme Struktural dengan skema AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latency*) dari Talcott Parsons.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali efektivitas program secara mendalam di RT 30 RW 07 Kelurahan Warungboto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, wawancara semi struktur dan terbuka kepada pengelola dan nasabah, serta dokumentasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Sampah Artomoro berperan sebagai agen perubahan. Menunjukkan bahwa program Bank Sampah Artomoro sudah berjalan dengan cukup efektif sebagai sebuah sistem sosial dalam mengelola sampah rumah tangga di RT 30 Kelurahan Warungboto. Jika dilihat dari skema AGIL, program ini sudah berusaha memenuhi fungsinya dengan baik. (1) Hal ini dibuktikan dengan kreativitas pengurus dalam memanfaatkan halaman masjid karena keterbatasan lahan. (2) Keberhasilan mengurangi volume sampah sebanyak 300 - 400 kg setiap bulannya melalui peran ibu PKK. (3) Kegiatan rutin ini juga cukup berhasil mengubah kebiasaan lama masyarakat yang suka membuang atau membakar sampah menjadi kebiasaan memilah yang konsisten di rumah. Kemudian hubungan masyarakat yang tetap harmonis karena adanya rasa kekeluargaan yang kuat.

Kata kunci: *Efektivitas, Bank Sampah, Perubahan Perilaku masyarakat.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang	17
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	24
D. Manfaat Penelitian	24
1. Manfaat Teoritis:	24
2. Manfaat Praktis	24
E. Tinjauan Pustaka	25
F. Kerangka Teori.....	42
1. Definisi Konseptual.....	42
a. Efektivitas.....	43
b. Perilaku.....	45

c. Sampah Rumah Tangga	46
2. Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons	48
3. Skema AGIL Talcott Parsons.....	50
G. Metode Penelitian	52
1. Jenis Penelitian.....	52
2. Lokasi Penelitian	52
3. Subjek dan Objek Penelitian	52
4. Sumber Data.....	54
5. Teknik Pengumpulan Data.....	55
a. Wawancara.....	55
b. Observasi Lapangan.....	56
c. Dokumentasi.....	57
6. Analisis Data	58
a. Reduksi Data	58
b. Penyajian Data.....	59
c. Penarikan Kesimpulan.....	60
7. Uji Keabsahan Data.....	60
H. Sistematika Penulisan	62
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	64
A. Kelurahan Warungboto	64
1. Kondisi Geografis	64
2. Kondisi Demografis	66
3. Kondisi Sosial.....	67
4. Kondisi Ekonomi	68
B. Bank Sampah Artomoro.....	69
1. Definisi Bank Sampah Artomoro.....	69

2. Visi dan Misi Bank Sampah Artomoro	70
3. Kegiatan Bank Sampah Artomoro	70
4. Program Bank Sampah Artomoro	71
5. Struktur Anggota Bank Sampah Artomoro	72
6. Mitra Bank Sampah Artomoro	73
7. Perkembangan Program Bank Sampah Artomoro	73
C. Identitas Informan	74
BAB III EFEKTIVITAS PROGAM BANK SAMPAH ARTOMORO TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA.....	77
A. Pelaksanaan Program Bank Sampah Artomoro	77
1. Bentuk dan Jenis Program Bank Sampah Artomoro.....	77
2. Sosialisasi Program Bank Sampah Artomoro	86
3. Mekanisme Pelaksanaan Bank Sampah Artomoro	91
4. Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah Artomoro	96
5. Kendala Operasional dan Solusi	99
B. Efektivitas Pelaksanaan Program Bank Sampah Artomoro.....	111
1. Pencapaian Tujuan Program Bank Sampah Artomoro	111
2. Ketepatan Sasaran Bank Sampah Artomoro.....	116
3. Efisiensi dan Keberlanjutan Bank Sampah Artomoro.....	120
C. Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	127
1. Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah	127
2. Perubahan Sikap Masyarakat Terhadap Sampah	129
3. Perubahan Tindakan Masyarakat Terhadap Sampah	130
D. Dampak Sosial Program Terhadap Kehidupan di Masyarakat.....	134
1. Penguatan Solidaritas Sosial Lewat Aktivitas Gotong Royong.....	134

2. Pemeliharaan Interaksi Sosial di Masyarakat	136
E. Indikator Efektivitas Pelaksanaan Program Bank Sampah Artomoro	137
1. Sosialisasi Program	138
2. Pemahaman Program.....	139
3. Tujuan Program.....	141
4. Perubahan Nyata	143
5. Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang Bersifat Mendidik.....	144
F. Pengaruh Efektivitas Program Bank Sampah Artomoro terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat	146
1. Sosialisasi dan Pemahaman Program sebagai Pemicu Internalisasi Nilai	146
2. Ketercapaian Tujuan Program sebagai Penguat Tindakan Rasional.....	147
3. Pengawasan dan Pengendalian sebagai Instrumen Kontrol Sosial Pemelihara Perilaku	149
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH ARTOMORO TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA	151
A. Adaptabilitas Operasional Bank Sampah Artomoro Menghadapi Tantangan Kebijakan dan Wilayah	152
B. Pencapaian Tujuan Bank Sampah Artomoro dalam Mengubah Perilaku Masyarakat Terhadap Lingkungan	156
C. Integrasi Pengurus Bank Sampah Artomoro, Nasabah, dan Komunitas Lokal	160
D. Peran Edukasi Berkelanjutan dalam Internalisasi Nilai Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Artomoro.....	165
BAB V PENUTUP	175
A. Kesimpulan	175
B. Keterbatasan Penelitian.....	177
C. Saran.....	177

DAFTAR PUSTAKA	179
LAMPIRAN.....	185
Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	185
Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Wawancara.....	185
a. Nasabah Bank Sampah Artomoro.....	186
b. Ketua Bank Sampah Artomoro	188
c. Anggota Bank Sampah Artomoro	190
Lampiran 3: Dokumentasi	193



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Artikel Penelitian Terdahulu	40
Tabel 2. 1 Batas - Batas Wilayah Kelurahan Warungboto	64
Tabel 2. 2 Identitas Informan	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komposisi timbulan sampah Kota Yogyakarta.....	19
Gambar 1. 2 Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis.....	20
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kelurahan Warungboto.....	65
Gambar 3. 1 Bazar Maggot	80
Gambar 3. 2 Stiker MASJOS	84
Gambar 3. 3 Proses Pencatatan Sampah	93
Gambar 3. 4 Halaman Masjid Amal Bakti Taruna	95
Gambar 3. 5 Rekapitan Perolehan Sampah Tahun 2024 - 2025	112
Gambar 3. 6 Data Nasabah Bank Sampah Artomoro 2025 – 2026	115
Gambar 3. 7 Bantaran Sungai Gajahwong.....	119
Gambar 3. 8 Budidaya Maggot.....	131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu mengenai pengelolaan sampah telah menjadi masalah besar di Indonesia. Pertambahan penduduk serta budaya konsumtif secara linear memicu lonjakan sampah terutama di perkotaan. Permasalahan tersebut dapat ditemukan terutama di kota-kota besar. Seperti data yang dipaparkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia sebanyak 278,83 juta jiwa. Kemudian meningkat di tahun 2023 sebanyak 281,19 juta jiwa dan diperkirakan mencapai 287,6 juta jiwa pada pertengahan tahun 2024. Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyatakan bahwa mayoritas penduduk saat ini tinggal di wilayah perkotaan.¹

Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLKH) pada tahun 2023, Indonesia menghasilkan sampah sekitar 43.061.927,82 ton pertahun. Akan tetapi, hanya sekitar 59,89% atau sekitar 25,789,524.72 ton yang berhasil didaur ulang.² Kondisi ini menggambarkan bahwa sistem pengelolaan sampah nasional belum berjalan optimal. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk menghadapi tantangan tersebut. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-

¹ Adhfar Aulia Syuhada, "6 Juta Jiwa" selengkapnya <https://news.detik.com/berita/d-8209414/bps-catat-jumlah-penduduk-indonesia-naik-kini-287-6-juta-jiwa>. Baca artikel detiknews, "BPS Catat Jumlah Penduduk Indonesia Naik, Kini 287, and Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>, BPS Catat Jumlah Penduduk Indonesia Naik, Kini 287,6 Juta Jiwa Baca Artikel Detiknews, 'BPS Catat Jumlah Penduduk Indonesia Naik, Kini 287,6 Juta Jiwa' Selengkapnya <https://News.Detik.Com/Berita/d-8209414/Bps-Catat-Jumlah-Penduduk-Indonesia-Naik-Kini-287-> (Jakarta Selatan, 2025) <[https://news.detik.com/berita/d-8209414/bps-catat-jumlah-penduduk-indonesia-naik-kini-287-6-juta-jiwa#:~:text=Badan Pusat Statistik \(BPS\),melaporkan,mencapai 287%2C6 juta jiwa.>](https://news.detik.com/berita/d-8209414/bps-catat-jumlah-penduduk-indonesia-naik-kini-287-6-juta-jiwa#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20(BPS),melaporkan,mencapai%20287%2C6%20juta%20jiwa.>)>.\

² Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah(Jakarta, 2024) <<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>>.

Undang Pengelolaan Sampah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 12 Ayat 1 berisikan ketentuan bahwa setiap orang diwajibkan untuk membuang sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Realitanya pengelolaan sampah tersebut belum berjalan secara optimal.³

Fenomena ini secara nyata terjadi di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) pada tahun 2024 dan 2025, sampah di Kota Yogyakarta mencapai 300 ton per hari.⁴ Oleh karena itu, estimasi akumulasi sampah dalam satu tahun dapat mencapai 109.500 ton. Peningkatan jumlah sampah ini disebabkan oleh masyarakat yang belum optimal dalam mengelola sampah, masyarakat belum sepenuhnya menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan masih ada budaya membuang sampah sembarangan. Keterbatasan usia teknis TPA Piyungan dan yang terakhir yaitu pelayanan dari pihak DLH Kota Yogyakarta baru mencakup 85%. Hal tersebut disebabkan oleh sumber daya dan penganggaran dana yang terbatas.⁵

Berdasarkan data lanjutan dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mayoritas timbunan sampah berasal dari sampah rumah tangga mencakup 191.733 ton pertahun atau setara dengan 63,75 persen total sampah di

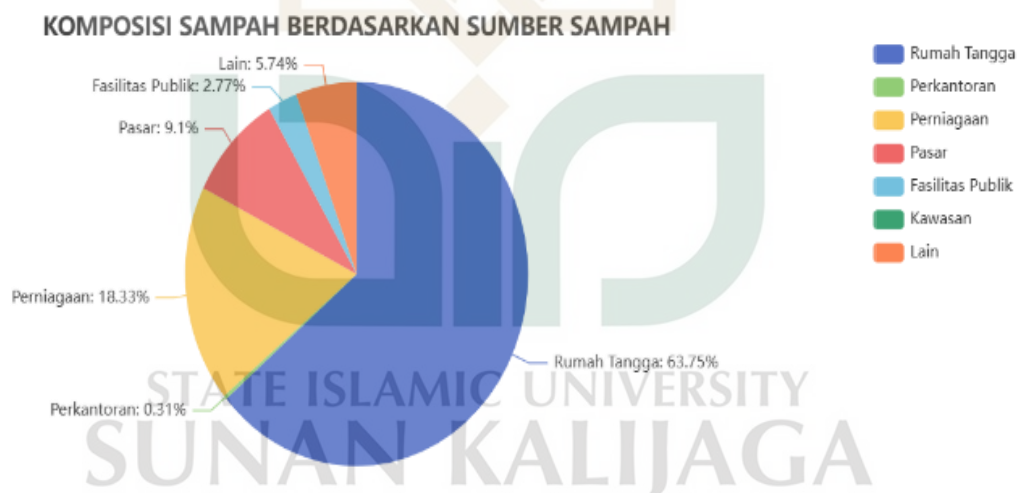
³ Ageng S Kanda and Citra Puspita Sari, 'Analisis Permasalahan Dan Kebijakan Penanggulangan Sampah Di Daerah Pajajaran Kota Bandung Lingkungan Seperti Pencemaran Tanah , Air Dan Udara , Munculnya Sumber Penyakit Dan Diketahui Cara Membuangnya . Mereka Menyebabkan Kerusakan Lingkungan , Mengurang', 2.1 (2024).

⁴ Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), 'Data Pengelolaan Sampah & RTH Kota Yogyakarta', Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, 2025.

⁵ Surahma Asti Mulasari, Adi Heru Husodo, and Noeng Muhadjir, 'Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta Dan Kebijakan Penanggulangannya', Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11.2 (2016), 259 <<https://doi.org/10.15294/kemas.v11i2.3989>>.

Kota Yogyakarta.⁶ Sampah rumah tangga merupakan jenis sampah yang berasal dari kegiatan rumah tangga yang sudah tidak terpakai lagi. Contohnya sampah makanan, kemasan plastik, kertas bekas, botol, kaleng dan kemasan kardus.⁷ Kemudian sumber sampah terbesar kedua berasal dari sampah perniagaan sebesar 18,33 persen atau setara 55.09 ton pertahun dan sumber sampah lain berasal dari pasar sebanyak 27.35 ton pertahun. Berdasarkan data ini secara tegas menunjukan bahwa krisis pengelolaan sampah berasal dari sektor masyarakat. Masyarakat belum melakukan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, khususnya dalam pemilahan sampah organik maupun anorganik.

Gambar 1. 1 Komposisi timbunan sampah Kota Yogyakarta



Sumber: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Tahun

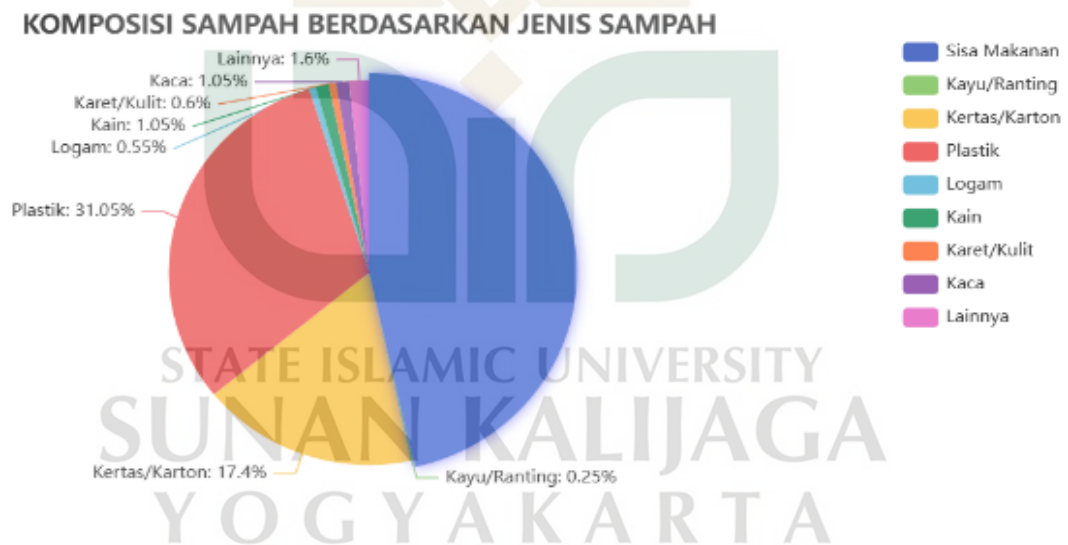
Selanjutnya, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menyatakan bahwa, mayoritas sampah berasal dari sisa makanan sebanyak 45.46

⁶ Iga Putri, 'Wali Kota Yogyakarta Resmikan Area Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Patangpuluhan', 1. Program Pemerintah Pengelolaan Sampah (2025)
<<https://bappeda.jogjakota.go.id/detail/index/44834>>.

⁷ Ajeng Putri Utami And Others, 'Analisis Dampak Sampah / Sampah Rumah Tangga', 6.2 (2023), 1107–12.

persen. Kemudian pada posisi kedua yaitu sampah plastik sebanyak 31.05 persen, disusul oleh sampah kertas atau karton sebanyak 17.04 persen.⁸ Terakhir yaitu terdapat sampah dari logam, kaca, dan lain sebagainya. Meskipun didominasi oleh sampah sisa makanan (organik), sampah rumah tangga juga menyumbang volume signifikan dari jenis anorganik (plastik, kertas, logam, dan kaca). Kedua jenis sampah ini sama-sama menjadi kontributor utama timbulan dan memerlukan pengelolaan yang serius. Terutama karena sampah anorganik memiliki waktu penguraian yang jauh lebih lama.

Gambar 1. 2 Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis



Sumber : Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Tahun 2023

Permasalahan ini apabila dilihat secara lebih mendalam terjadi di kawasan padat penduduk seperti Kemantren Umbulharjo. Kemantren ini terletak di sebelah

⁸ SIPSN, 'Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah', *SIPSN*, 2023
<https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/public/data/komposisi#parallax> [accessed 28 November 2025].

selatan dari pusat Kota Yogyakarta. Luas wilayah Kemantren Umbulharjo kurang lebih 811,48 Ha sehingga, menjadi kemantren terluas pertama di Kota Yogyakarta. Jumlah penduduk yang tinggal di Umbulharjo sebanyak 64.827 jiwa. Tingginya populasi ini sejalan dengan produksi sampah yang terus meningkat. Kondisi kepadatan penduduk di Kemantren Umbulharjo tercermin secara nyata terjadi di Kelurahan Warungboto.

Sebagai wilayah yang memiliki karakteristik pemukiman yang padat penduduk. Masyarakat Kelurahan Warungboto menghadapi tantangan besar dalam manajemen sampah rumah tangga. Berdasarkan data profil wilayah, tingginya aktivitas rumah tangga dan sektor jasa penginapan atau kos-kosan berkontribusi signifikan terhadap volume sampah harian. Secara spesifik, komposisi sampah yang dihasilkan masih didominasi oleh sisa organik dapur dan sampah anorganik berupa kemasan plastik serta kertas. Realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan masyarakat dengan praktik pemilahan nyata. Oleh karena itu, efektivitas pengurangan sampah di level kelurahan sangat bergantung pada peran aktif masyarakat dan bank sampah. Tanpa sistem pemilahan yang terintegrasi di tingkat lokal, potensi penumpukan sampah liar di bantaran sungai maupun sudut pemukiman tetap menjadi ancaman lingkungan yang serius bagi masyarakat Warungboto.

Merespon kondisi darurat dan kebutuhan pemilahan sampah, Pemerintah Kota Yogyakarta telah mengeluarkan Peraturan Daerah (PERDA) DIY Nomor 123 Tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam

pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.⁹ Terdapat pula berbagai program pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta yang sudah ditawarkan, antara lain Bank Sampah, Kolaborasi hebat, Mbah Dirjo, Daur ulang canggih dan sebagainya.¹⁰ Akan tetapi, efektivitas program tersebut sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Dalam mengelola sampah, masyarakat masih dipengaruhi oleh edukasi dan informasi yang diterima sebelumnya. Selain itu, faktor sosial, ekonomi, dan budaya juga memainkan peran penting dalam pengelolaan sampah.¹¹

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, mulai dari krisis volume sampah yang kian mengkhawatirkan. Kondisi ini diperparah oleh faktor kepadatan penduduk yang tinggi, serta keterbatasan lahan perkotaan yang menghambat pengelolaan sampah secara mandiri. Sebagai respon atas urgensi tersebut, muncul inisiatif lokal Bank Sampah Artomoro di Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kehadiran bank sampah ini secara spesifik merupakan manifestasi dari inisiatif masyarakat RT 30 RW 07. Hal tersebut lantaran masyarakat mengalami hambatan aksesibilitas dalam menjangkau fasilitas bank sampah di RW 07. Oleh karena itu salah satu masyarakat bernama Ibu Ati,

⁹ Pemerintah Kota Yogyakarta, 'Perubahan Atas Pergub DIY No.123 Tahun 2018 Ttg Kebijakan Dan Strategi DIY Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga', *Data Base Peraturan*, 2021, p. 1.

¹⁰ Admin Web, 'Mengatasi Darurat Sampah Di Kota Yogyakarta: Kreativitas Menuju Kebersihan Yang Memikat Hati', *Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 2023, p. 1 <[https://bkpsdm.jogjakota.go.id/detail/index/28545#:~:text=Mengatasi Darurat Sampah Di Kota Yogyakarta%3A Kreativitas Menuju,Mbah Dirjo%3A Biopori Ala Jogja Mengubah Kota Yogyakarta](https://bkpsdm.jogjakota.go.id/detail/index/28545#:~:text=Mengatasi%20Darurat%20Sampah%20Di%20Kota%20Yogyakarta%3A%20Kreativitas%20Menuju,Mbah%20Dirjo%3A%20Biopori%20Ala%20Jogja%20Mengubah%20Kota%20Yogyakarta)>.

¹¹ Kristian Agung, Erna Juita, and Elvi Zuriyani, 'Analisis Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara', *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 6.2 (2021), 115–24 <<https://doi.org/10.21067/jpig.v6i2.5936>>.

memutuskan untuk membangun sistem pengelolaan mandiri sebagai solusi atas permasalahan sampah di lingkup RT 30.

Dalam praktiknya, upaya sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat dilakukan secara persuasif melalui forum rutin PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Sebagai instrumen vital dalam mengomunikasikan program, serta merubah pola pikir masyarakat mengenai sampah rumah tangga. Penelitian ini akan membahas mengenai Efektivitas Bank Sampah Artomoro: Upaya Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti sejauh mana program dari Bank Sampah Artomoro dalam mengelola sampah terutama sampah rumah tangga yang terdapat di Kelurahan Warungboto menggunakan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons dengan konsep AGIL

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program Bank Sampah Artomoro dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga setelah mengikuti program Bank Sampah Artomoro di Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pelaksanaan program dari Bank Sampah Artomoro.
2. Menganalisis efektivitas implementasi program dari Bank Sampah Artomoro.
3. Menganalisis perubahan perilaku masyarakat Kota Yogyakarta dalam pengelolaan sampah rumah tangga setelah mengetahui program Bank Sampah Artomoro.
4. Mengetahui dampak sosial dari program Bank Sampah Artomoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada peneliti serta pembaca untuk menambah wawasan baru. Mengenai efektivitas program Bank Sampah Artomoro dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengingat untuk peneliti dan pembaca. Oleh karena itu, diharapkan nantinya selalu peka terhadap isu apapun salah satunya dalam ilmu sosiologi lingkungan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tim Bank Sampah Artomoro

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan. Dapat meningkatkan dan memperluas jangkauan serta partisipasi masyarakat.

b. Bagi Dinas Lingkungan Hidup

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, evaluasi, serta perumusan kebijakan bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dengan demikian, pemerintah dapat menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi publik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mencari sumber yang dibutuhkan terutama mengenai efektifitas program dari Bank Sampah Artomoro dalam menangani sampah di Kota Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu digunakan sebagai tambahan informasi serta data yang akan membantu peneliti untuk proses penyusunan penelitian. Serta dapat digunakan untuk melihat batasan-batasan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Dalam menulis tinjauan Pustaka, kita perlu terlebih dahulu melihat judul yang kita gunakan dalam penelitian. Judul yang akan peneliti lakukan mengenai “Efektivitas Bank Sampah Artomoro: Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Yogyakarta”. Tinjauan Pustaka yang dapat digunakan sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Raras Silaningrum, Subejo, dan Dina Ruslanjari dari Universitas Gadjah Mada berjudul "Peran Media Sosial dalam Membangun Kompetensi Literasi Sampah Generasi Muda di Kabupaten Sleman" yang diunggah dalam Jurnal Kawistara Vol. 12 No. 3 Tahun 2022. Penelitian ini menjelaskan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi literasi sampah generasi muda, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sikap dan pengetahuan.¹²

Dalam penelitian tersebut sama-sama mengangkat persoalan lingkungan dan perubahan perilaku masyarakat, khususnya generasi muda, di ruang publik. Adapun yang membedakan fokusnya adalah penelitian ini menekankan pada peran media sosial sebagai agen perubahan perilaku melalui penguatan literasi. Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Dhini Ardianti dkk. dari Universitas Pasundan dan Universitas Brawijaya berjudul "Edukasi Pengelolaan Sampah Organik Sebagai Upaya Komunikasi Mitigasi Darurat Sampah" yang diunggah dalam CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement Vol. 4 No. 2 Tahun 2024. Penelitian ini menjelaskan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di SMAN 1 Margaasih Kabupaten Bandung yang berfokus pada

¹² Raras Silaningrum, 'Peran Media Sosial Dalam Membangun Kompetensi Literasi Sampah Generasi Muda Di Kabupaten Sleman', *Jurnal Kawistara*, 12.3 (2022), 401 <<https://doi.org/10.22146/kawistara.73714>>.

peningkatan kesadaran siswa melalui edukasi, simulasi pemilahan sampah, dan penerapan metode “Kang Empos” untuk pengelolaan sampah organik sebagai respons terhadap kondisi darurat sampah di Bandung Raya.¹³

Dalam penelitian tersebut sama-sama mengangkat persoalan sampah, khususnya dalam konteks sekolah sebagai salah satu sumber timbulan sampah yang signifikan. Adapun perbedaan fokusnya adalah penelitian ini menitikberatkan pada edukasi mitigasi darurat sampah dan perubahan perilaku generasi Z di lingkungan sekolah. Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Sapto Hermawan dan Gatot Isnawanjati Budi Abiyudo dari Universitas Sebelas Maret berjudul "Potensi Penggunaan Platform Sosial Media Guna Mengurangi Sampah Plastik di Lautan Indonesia" yang diunggah dalam Kosmik Hukum Vol. 22 No. 2 Tahun 2022. Penelitian ini menjelaskan bahwa media sosial memiliki peran strategis dalam upaya pengurangan sampah plastik laut melalui edukasi, kampanye digital, dan pelibatan masyarakat. Penelitian ini juga menekankan bahwa kolaborasi antara masyarakat,

¹³ Dhini Ardianti et al., “Education on Organic Waste Management as an Effort in Emergency Waste Mitigation Communication: Edukasi Pengelolaan Sampah Organik Sebagai Upaya Komunikasi Mitigasi Darurat Sampah,” *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement* 4, no. 2 (2024): 172–82.

LSM, dan pemerintah perlu ditingkatkan agar media sosial benar - benar optimal sebagai alat kampanye lingkungan.¹⁴

Dalam penelitian tersebut sama-sama mengangkat persoalan lingkungan yang terjadi di ruang publik serta menyoroti pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah. Adapun perbedaannya penelitian ini fokus pada optimalisasi media sosial untuk pengurangan sampah plastik laut dan dorongan kebijakan dari pemerintah. Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Surya Asra dkk. dari Universitas Samudra berjudul "Edukasi Kota Bersih melalui Kampanye Bebas Sampah di Kota Langsa" yang diunggah dalam Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol. 8 No. 4 Tahun 2023. Penelitian ini menjelaskan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Lapangan Merdeka Kota Langsa melalui metode Service Learning, berupa gotong royong dan kampanye bebas sampah. Kegiatan dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah, terutama sisa makanan, di ruang publik.¹⁵

Dalam penelitian tersebut sama-sama mengangkat persoalan pengelolaan sampah rumah tangga. Adapun perbedaannya, penelitian ini fokus pada edukasi

¹⁴ Sapto Hermawan and Gatot Isnawanjati Budi Abiyudo, "Potensi Penggunaan Platform Sosial Media Guna Mengurangi Sampah Plastik Di Lautan Indonesia," *Kosmik Hukum* 22, no. 2 (2022): 132, <https://doi.org/10.30595/kosmikhukum.v22i2.14140>.

¹⁵ Surya Asra et al., "Edukasi Kota Bersih Melalui Kampanye Bebas Sampah Di Kota Langsa," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8, no. 4 (2023): 946–58, <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.563>.

langsung melalui kampanye dan gotong royong sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Panji Anom Ramawangsa dkk. dari Universitas Bengkulu berjudul "Pekerjaan Fisik Fasad Rumah Administrasi Sampah sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan Sawah Lebar Baru", yang diunggah dalam MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 8 No. 2 Tahun 2025. Penelitian ini menjelaskan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembangunan fisik rumah administrasi sampah sebagai ruang pengelolaan bank sampah berbasis prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Rumah ini dirancang agar berfungsi secara optimal dalam mendukung pelayanan publik terkait pengelolaan sampah di Kelurahan Sawah Lebar Baru, Bengkulu.¹⁶

Dalam penelitian tersebut sama-sama mengangkat persoalan pengelolaan sampah. Adapun perbedaannya, penelitian ini berfokus pada pembangunan rumah administrasi guna adanya peningkatan fasilitas fisik dan pelayanan publik untuk pengelolaan sampah. Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

¹⁶ Panji Anom Ramawangsa, Amin Shody Ashari, and Atik Prihatiningrum, 'Pekerjaan Fisik Fasad Rumah Administrasi Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Di Kelurahan Sawah Lebar Baru', 8 (2025), 704–8.

Keenam, Penelitian terdahulu yang relevan adalah jurnal yang ditulis oleh Galuh Kusuma Ningtantri dari Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah di Kota Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan masyarakat dalam program Bank Sampah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi tersebut. Hasil penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih bervariasi, dengan hambatan utama berupa kurangnya pemahaman masyarakat, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya nilai ekonomi yang didapat.¹⁷

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengangkat persoalan pengelolaan sampah. Terdapat perbedaan signifikan pada fokus objek dan tujuan evaluasi. Penelitian Galuh Kusuma menitikberatkan pada evaluasi tingkat partisipasi masyarakat dalam Program Bank Sampah yang berbasis insentif ekonomi. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan Arpandi dan Siti Aminah yang berjudul "Efektivitas Pengelolaan Sampah pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan" yang diterbitkan dalam SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas

¹⁷ D I Kota Yogyakarta, Kec Gondokusuman, and Kota Yogyakarta, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa " APMD " Yogyakarta', 45–50.

pengelolaan sampah yang dilakukan di TPA menggunakan indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan sampah di TPA Batu Merah belum efektif. Faktor utama adalah kurangnya sosialisasi, program bank sampah yang tidak berjalan optimal, keterbatasan sarana dan prasarana.¹⁸

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengenai efektivitas suatu program dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini berfokus pada evaluasi efektivitas pada tingkat hilir atau TPA yang merupakan tanggung jawab dari pemerintah daerah. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kedelapan, Penelitian terdahulu yang berjudul "Efektifitas Kebijakan Program Adiwiyata Dalam Mencetak Generasi Penerus Bangsa Peduli Lingkungan Di Indonesia" ditulis oleh Dinarjati Eka Puspitasari. Penelitian ini berfokus pada menguji efektivitas Kebijakan Program Adiwiyata yang diimplementasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Bertujuan untuk menciptakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Program ini diharapkan dapat menghasilkan siswa sebagai generasi yang peduli terhadap lingkungan.¹⁹

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan. Terdapat perbedaan yang signifikan

¹⁸ No November, 'Sentri : Jurnal Riset Ilmiah', 2.11 (2023), 4750–55.

¹⁹ Efektifitas Kebijakan and others, 'Civil Law Review', 2.November (2021), 109–25
<<https://doi.org/10.47268/ballrev.v2i2.654>>.

terletak pada objek, konteks serta implementasi program. Target dari penelitian Dinarjati Eka Puspitasari merupakan siswa yang berada di sekolah formal. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kesembilan, penelitian yang ditulis oleh Ria Puspita dan Izzatusholekha berjudul “Efektivitas Program Bekasi River Clean Up (BRIC) Dalam Pembersihan dan Pengelolaan Sampah Sungai di Kota Bekasi. Bertujuan untuk menganalisis efektivitas program BRIC dalam pembersihan dan pengelolaan sampah sungai di Bekasi. Hasilnya meskipun terjadi peningkatan kapasitas pengumpulan sampah sungai, program ini belum maksimal pada sosialisasi dan hanya menjangkau masyarakat sekitar *basecamp* BRIC.”²⁰

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada penanganan sampah sungai yang berada di Kota Bekasi. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kesepuluh, penelitian yang ditulis oleh Auli Urrahman dan Suharyani dengan judul “Efektivitas Program Pokdarwis Melka Terhadap Penanganan Sampah di Pantai Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara

²⁰ D I Kota Bekasi, Daerah Aliran, And Sungai Kota, ‘Efektivitas Program Bekasi River Clean Up (Bric) Dalam Pembersihan Dan Pengelolaan Sampah Sungai Abstrak’, 1.2 (2023), 155–62.

Tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat efektivitas program Pokdarwis Melka dalam menangani sampah di kawasan Pantai Pandanan. Hasil yang diperoleh yaitu secara keseluruhan program tersebut efektif, meskipun kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah masih minim.²¹

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada penanganan sampah di kawasan pantai dengan subjek Pokdarwis. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kesebelas, penelitian yang ditulis oleh yang ditulis Masfi Sya'fiatul Ummah yang berjudul "Program Mbah Dirjo di Kota Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program bank sampah "Mbah Dirjo" yang berfokus pada sampah organik melalui lubang biopori. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kajian ini belum efektif dalam menangani sampah organik.²²

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada penanganan sampah rumah tangga berupa sampah organik menggunakan biopori. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam

²¹ Auli Urrahman, 'Efektivitas Program Pokdarwis Melka Terhadap Penanganan Sampah Di Pantai Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021', 8. September (2022), 82–87.

²² Masfi Sya'fiatul Ummah, 'MBAH DIRJO DI KOTA YOGYAKARTA', 2021.

mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kedua belas, penelitian yang ditulis oleh I Putu Handika Pradnyana dengan judul “Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) di Kabupaten Badung Provinsi Bali.” Bertujuan untuk menganalisis efektivitas program yang diinisiasi oleh lembaga DLHK di kawasan pariwisata. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Kabupaten Badung menyumbang 11,15 persen dari total timbulan sampah di Provinsi Bali. Program DLHK belum optimal dalam menangani sampah karena memiliki hambatan baik dari dalam maupun luar.²³

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada efektivitas program yang berasal dari pihak DLHK Kabupaten Badung. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Ketiga belas, penelitian yang berjudul “Efektivitas Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur” yang ditulis oleh Trisa Maulidya Putri, Sandi Asmara, dan Lutfi Setianingrum. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji efektivitas penumpukan sampah rumah tangga.

²³ D I Kabupaten and Badung Provinsi, ‘Dalam Penelitian Ini Memiliki Kesamaan Mengenai Efektivitas Program Untuk Menghasilkan Perilaku Peduli Lingkungan. Terdapat Perbedaan Dalam Penelitian Ini Berfokus Pada Penanganan Sampah Di Kawasan Pantai Dengan Subjek Pokdarwis. Sebaliknya Penelitian Yan’, 1–13.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penanganan sampah belum bekerja secara maksimal. Akibatnya berasal dari keterbatasan alat pengumpulan, ketidakpastian ritasi dan pewadahan komunal.²⁴

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada efektivitas program layanan penanganan sampah rumah tangga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Keempat belas, penelitian yang ditulis oleh M. Sutalhis, Nursiwan dan Eva Novaria dengan judul "Analisis Manajemen Sampah Rumah Tangga di Indonesia: Literatur Review". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aspek manajemen sampah yang ada di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi dari penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan konsep *Circular Economy* diidentifikasi sebagai solusi untuk meminimalkan sampah.²⁵

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan serta partisipasi masyarakat. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada kedalaman analisis. Penelitian sebelumnya meneliti secara makro menggunakan tinjauan secara nasional.

²⁴ Utami and others.

²⁵ Jurnal Ilmu and Pengetahuan Vol, 'Analisis Manajemen Sampah Rumah Tangga Di Indonesia: Literatur Review', Ilmu Pengetahuan Cendekia, 4.2 (2024), 97–106.

Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada hal mikro mengenai mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kelima belas, penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sampah” yang ditulis oleh Juemi dan Nora Ariani. Bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam efektivitas pengelolaan sampah di Desa Binangga, Kabupaten Sigi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat belum berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari indikator partisipasi yang kurang optimal.²⁶

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan serta partisipasi masyarakat. Terdapat perbedaan pada pendekatan kuantitatif deskriptif. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan ini berfokus mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Keenam belas, penelitian yang ditulis oleh Danuanda Restu, Farra Tia Wardani, dan Riniata Amelia berjudul “Efektivitas Pengelolaan Bank Sampah Studi Kasus Bank Sampah Hatim Berseri”. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji efektivitas pengelolaan suatu bank sampah. Hasil yang didapatkan bahwa bank sampah dapat memberikan dampak positif baik secara ekonomi maupun sosial.²⁷

²⁶ Humaniora Adptersi Jsshha, ‘Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sampah’, 2024, 1–11 <<https://jurnal.adptersi.or.id/index.php/JSSHHA>>.

²⁷ Danuanda Restu and Riniata Amelia, ‘Efektivitas Pengelolaan Bank Sampah Studi Kasus Bank Sampah Hatim Berseri’, 10.01 (2025) <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah>>.

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan dengan studi kasus. Terdapat perbedaan pada fokus bank sampah konvensional dan terdapat insentif ekonomi melalui sistem tabungan. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan dilakukan ini berfokus pada efektivitas program Bank Sampah Artomoro dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Ketujuh belas, penelitian yang berjudul “Efektivitas Larva Maggot (Lalat Tentara Hitam/ *Black Soldier Fly*) yang ditulis oleh Yorri Maulina Kasya, Fitria Eka Putri, dan Sri Astuti Siregar. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji efektivitas penggunaan larva maggot dalam proses penguraian sampah organik rumah tangga. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa maggot BSF efektif sebagai biokonversi untuk mengurangi sampah organik.²⁸

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan terutama sampah rumah tangga. Terdapat perbedaan pada fokus teknologi biokonversi maggot untuk mengurai sampah rumah tangga organik. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kedelapan belas, penelitian yang ditulis oleh Kurniawaati Meylianingrum dengan judul “Efektivitas Komposting Sampah Organik untuk Mengatasi Sampah Rumah Tangga Desa Madirejo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Tujuan

²⁸ F L Y Sebagai, Pengurai Sampah, and Organik Rumah, ‘Efektivitas Larva Maggot (Lalat Tentara Hitam/’, 10.8 (2023), 2563–70.

penelitian ini berfokus pada kegiatan pengabdian masyarakat untuk menguji efektivitas komposting sebagai solusi sampah rumah tangga. Hasil dari penelitian ini untuk mengajak masyarakat dalam mengelola sampah, kemudian sampah yang masih layak dimanfaatkan nilai guna nya.²⁹

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan terutama pemilhan sampah rumah tangga. Terdapat perbedaan pada fokus sampah rumah tangga organik menjadi pupuk kompos dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kesembilan belas, penelitian yang ditulis oleh Deden Suhendar dengan judul “Efektivitas Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah) Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengurangi Produksi Sampah”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektivitas penerapan program Kang Pisman dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengurangi produksi sampah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Kang Pisman menghadapi kendala berdasarkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta keterbatasan fasilitas yang memadai.³⁰

²⁹ Kurniawati Meylianingrum, ‘Efektivitas Komposting Sampah Organik Untuk Mengatasi Sampah Rumah Tangga Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang’, 5636.3 (2022), 215–20.

³⁰ Manfaatkan Sampah and Dalam Meningkatkan, ‘Efektivitas Program Kang Pisman (Kurangi , Pisahkan, dan Masyarakat Mengurangi Produksi Sampah (Studi Kasus di Kecamatan Arcamanik , Kota Bandung)’, 2 (2021), 1–15.

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan terutama pemilhan sampah rumah tangga. Terdapat perbedaan pada fokus program yang berasal dari program pemerintah. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan dilakukan ini berfokus untuk mengetahui pengaruh program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Kedua puluh, penelitian yang ditulis oleh Lidia Sunarti Pantang dkk. Berjudul “Efektivitas Pupuk Organik Cair Sampah Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill)”. Bertujuan untuk menguji efektivitas dari pupuk organik cair yang berasal dari sampah rumah tangga. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pupuk organik cair berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah buah, dan berat basah buah tomat.³¹

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengenai efektivitas program untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan terutama pemilhan sampah rumah tangga. Terdapat perbedaan pada fokus program pengelolaan sampah rumah tangga organik. Sampah tersebut diharapkan untuk pertanian khususnya tanaman tomat. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan dilakukan ini berfokus pada efektivitas Bank Sampah Artomoro dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Yogyakarta.

³¹ Lidia Sunarti Pantang and Andam S Ardan, ‘Efektivitas Pupuk Organik Cair Sampah Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill .)’, 1.2 (2021), 85–90.

Tabel 1. 1 Artikel Penelitian Terdahulu

No	Klasifikasi Tema	Hasil Penelitian
1.	Program Pemerintah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	(Masfi Sya'fiatul 2021), (I Putu Handika Pradnyana 2022), (Deden Suhendar 2021) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Kang Pisman menghadapi kendala berdasarkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta keterbatasan fasilitas yang memadai. ³²
2.	Efektivitas Program Pengolahan Sampah	(Trisa Maulidya Putri dkk. 2021), (Auli Urrahman dan Suharyani 2021), (Ria Puspita dan Izzatusholekha 2023) hasil dari penelitian ini meskipun terjadi peningkatan kapasitas pengumpulan sampah sungai, program ini belum maksimal pada sosialisasi dan hanya menjangkau masyarakat sekitar <i>basecamp</i> BRIC
3.	Peran Bank Sampah	(Arpandi dan Siti Aminah 2023), (Galuh Kusuma Ningtantri 2022), (Danuanda Restu 2025) Hasil penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat

³² Sampah and Meningkatkan.

		masih bervariasi, dengan hambatan utama berupa kurangnya pemahaman masyarakat, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya nilai ekonomi yang didapat. ³³
4.	Perubahan Perilaku	(Raras Silaningrum dkk 2022), (Surya Asra dkk. 2023), Penelitian ini menjelaskan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Lapangan Merdeka Kota Langsa melalui metode Service Learning, berupa gotong royong dan kampanye bebas sampah. Kegiatan dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah, terutama sisa makanan, di ruang publik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, dapat diketahui perbedaan dan persamaan penelitian ini. Penelitian mengenai “Efektivitas Bank Sampah Artomoro: Upaya Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Yogyakarta”. Penelitian Arpandi & Aminah (2023), Ningtantri (2022), serta Restu (2025), dapat ditarik benang merah bahwa

³³ Yogyakarta, Gondokusuman, and Yogyakarta.

hambatan utama efektivitas bank sampah umumnya terletak pada rendahnya partisipasi akibat kurangnya nilai ekonomi dan pemahaman masyarakat. Namun demikian, penelitian ini menemukan celah yang belum dibahas secara mendalam.

Di saat penelitian lain menyoroti kegagalan akibat faktor eksternal dan fasilitas, Bank Sampah Artomoro justru lahir sebagai bentuk kemandirian lokal yang dipicu oleh hambatan akses fisik antar-wilayah. Selain itu, jika penelitian sebelumnya menyebut kurangnya pemahaman sebagai kendala. Penelitian ini secara spesifik mengevaluasi sejauh mana Bank Sampah Artomoro mampu merubah perilaku masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga di tengah akses fisik dari kepadatan lahan dan menurunnya harga sampah di pasaran atau pengepul.

F. Kerangka Teori

1. Definisi Konseptual

Definisi dari kerangka konseptual sendiri adalah dasar penting sebagai arahan dalam suatu penelitian. Adanya kerangka konseptual diharapkan dapat membantu memahami hubungan antara variabel – variabel pertama. Secara keseluruhan, kerangka konseptual merupakan elemen krusial dalam penelitian ilmiah, yang mengarahkan proses penelitian dan memberikan dasar untuk memahami konsep-konsep ilmiah yang sedang diteliti.³⁴ Oleh karena itu variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

³⁴ Ruang Jurnal, *Apa Itu Kerangka Konseptual* <<https://ruangjurnal.com/apa-itu-kerangka-konseptual-dan-cara-mengembangkannya/>>.

a. Efektivitas

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kata efektivitas berakar dari kata “efektif”. Makna dari kata efektif yaitu menimbulkan dampak (akibat, pengaruh, atau kesan) dan mampu mencapai keberhasilan.³⁵ Terdapat berbagai pengertian tentang kata efektivitas di antaranya:

- 1) Pengertian efektivitas menurut Ravianto adalah indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila dalam pelaksanaan selaras dengan rencana awal yang telah ditetapkan. Kemudian sesuai dengan rancangan segi waktu, biaya dan kualitasnya.³⁶
- 2) Pengertian efektivitas menurut Alisman adalah suatu yang menggambarkan situasi di mana tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal yang menjadi tolak ukur apabila tujuan yang diinginkan telah terpenuhi.³⁷
- 3) Pengertian efektivitas menurut Pradipta dan Hariani adalah efektivitas program merupakan cara untuk mengukur kesesuaian program dengan tujuan.³⁸

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep dari efektivitas adalah standar utama untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan.

³⁵ Liasari Armaiyn and others, ‘Pengertian Efektivitas’, *Ugc.Ac.Id*, 2 (2024), 306–12.

³⁶ Universitas Kaltara and Universitas Kaltara, ‘Masruri M.IP’.

³⁷ Armaiyn and others.

³⁸ Ni Luh Yulia Sari, ‘Ukuran Dan Teori Efektivitas Program’, 2022, 1–4 <<https://www.scribd.com/document/563237120/teori-efektivitas>>.

Efektivitas berfungsi sebagai indikator utama untuk menentukan semua aktivitas yang dilaksanakan telah berjalan dengan optimal. Dalam suatu perusahaan atau organisasi efektivitas adalah parameter untuk menilai kelancaran dan kualitas pelaksanaan kegiatan.

Dalam mengukur efektivitas suatu program berbasis masyarakat tidak hanya dilihat sebagai bentuk pencapaian angka-angka administratif semata. Guna membedah tingkat keberhasilan pelaksanaan efektivitas Bank Sampah Artomoro secara spesifik, terdapat lima indikator utama yang menentukan apakah suatu program dapat dikatakan berjalan dengan efektif menurut Pradipta dan Hariani berikut ini:³⁹

- 1) **Sosialisasi Program**, yaitu sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat berdasarkan kemampuan pihak penyelenggara program. Dalam hal ini terdapat indikator untuk mengukur sejauh mana informasi mengenai program dapat tersebar luas dan menjangkau sasaran secara berkala.
- 2) **Pemahaman Program**, yaitu indikator untuk melihat sejauh mana program dapat dipahami oleh masyarakat. Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kejelasan regulasi, dan manfaat program yang ditangkap oleh kognisi masyarakat sebagai penerima manfaat.
- 3) **Tujuan Program**, yaitu kesinambungan antara tujuan dengan hasil pelaksanaan program. Indikator ini menilai keselarasan antara target ideal yang direncanakan di awal dengan hasil yang dicapai di lapangan.

³⁹ Sari.

- 4) **Perubahan Nyata**, yaitu melihat sejauh mana pengaruh yang timbul dari program tersebut terhadap Masyarakat. Indikator ini melihat dampak jangka pendek maupun jangka panjang yang mengonfirmasi adanya pergeseran kondisi sosial ke arah yang lebih baik setelah program berjalan.
- 5) **Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang Bersifat Mendidik**, yaitu dilakukan untuk mengatur dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dalam pelaksanaan program atau kegiatan. Indikator ini berfungsi sebagai mekanisme pemantauan sekaligus kontrol agar konsistensi para pelaku program tetap terjaga.⁴⁰

b. Perilaku

Berdasarkan KBBI, pengertian dari perilaku merupakan suatu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan di sekitarnya.⁴¹ Seorang yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan belajar dari pengalaman pribadi dapat juga disebut dengan perilaku. Pendapat tersebut dinyatakan oleh seorang ahli bernama Bohar Soeaharto.⁴² Perilaku yang ada di dalam diri individu biasanya dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhannya. Saifudin Azwar dalam bukunya menyatakan bahwa perilaku merupakan sebuah reaksi yang bersifat sederhana. Reaksi tersebut merupakan ekspresi dari sikap seseorang.⁴³

⁴⁰ Sari.

⁴¹ KBBI Daring, 'Perilaku', 2025 <<https://kbbi.web.id/perilaku>>.

⁴² Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia," *Jurnal Region* 1, no. 3 (2009): 1–19.

⁴³ Suharyat.

Hal serupa juga dinyatakan oleh Kurt Lewin, bahwa perilaku merupakan hasil dari karakteristik individu (seperti motivasi, nilai-nilai, dan sifat-sifat kepribadian) serta faktor lingkungan. Bagi Kurt Lewin, lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk perilaku individu. Dalam beberapa situasi pengaruh tersebut dapat mengalahkan karakteristik individu, yang mengakibatkan prediksi perilaku lebih rumit. Oleh karena itu, perilaku manusia berfungsi sebagai kondisi yang seimbang antara kekuatan pendorong dan penghambat.⁴⁴

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku mencakup seluruh tindakan yang dihasilkan oleh dorongan dari organisme yang ada. Perilaku ini termanifestasi melalui kecenderungan, motivasi, nilai-nilai, kekuatan pendorong, dan hambatan sebagai respons seseorang. Hal tersebut muncul sebagai akibat dari pengalaman dalam proses belajar serta rangsangan dari lingkungan sekitar.⁴⁵

c. Sampah Rumah Tangga

Menurut KBBI pengertian sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya.⁴⁶ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai sampah merupakan sisa-sisa dari kegiatan manusia atau lingkungan hidup yang sudah tidak bermanfaat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 sampah rumah tangga merupakan sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga,

⁴⁴ Suharyat.

⁴⁵ Suharyat.

⁴⁶ KBBI, "Sampah KBBI" (Jakarta, 2025), <https://kbbi.web.id/sampah>.

kecuali feses dan sebagian sampah.⁴⁷ Secara umum sampah terbagi menjadi tiga jenis di antaranya sampah organik, anorganik serta sampah B3.⁴⁸

1) Sampah organik

Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari makhluk hidup. Baik itu manusia, hewan, maupun tumbuhan. Sampah organik terdiri dari dua macam yaitu sampah organik basah dan sampah organik kering. Sampah organik basah adalah sampah yang memiliki kandungan air yang cukup tinggi. Sebagai contohnya: sampah sisa sayuran dan sampah kulit buah. Sebaliknya sampah organik kering merupakan sampah yang memiliki kandungan air rendah. Sebagai contohnya: sampah ranting pohon dan daun-daun kering.

2) Sampah anorganik

Sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari sisa manusia. Sebagai contohnya: sisa kertas, kaca, plastik, logam, kaleng bekas dan lainnya.

3) Sampah B3 (Bahan Berbahaya Beracun)

Sampah B3 merupakan sampah yang dikategorikan ke dalam sampah berbahaya dan beracun. Sampah ini berasal dari baterai bekas, lampu bekas dan lain sebagainya.⁴⁹

⁴⁷ Kanda and Sari, "Analisis Permasalahan Dan Kebijakan Penanggulangan Sampah Di Daerah Pajajaran Kota Bandung Lingkungan Seperti Pencemaran Tanah, Air Dan Udara. Munculnya Sumber Penyakit Dan Diketahui Cara Membuangnya Mereka Menyebabkan Kerusakan Lingkungan, Mengurang."

⁴⁸ Fionasari, "Pelestarian Lingkungan Melalui Pembuatan Bak Sampah Pilah Di Kampung Temusai."

⁴⁹ Fionasari.

Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif. Tidak hanya pada makhluk hidup saja melainkan untuk lingkungan seperti air, udara dan tanah. Kemudian dapat memicu timbulnya sumber penyakit maupun bencana alam di masa mendatang.⁵⁰ Dengan demikian, diperlukan upaya untuk menangani permasalahan sampah dengan optimal. Agar kesehatan masyarakat terjaga dan lingkungan tetap lestari.

2. Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori sosiologi makro khususnya teori fungsionalisme struktural dari Talcott Parsons. Talcott Parsons adalah seorang tokoh sosiologi Amerika yang sangat berpengaruh. Lahir di Colorado dan wafat di München, Jerman. Merupakan anak dari Edward Smith Parsons, seorang pendeta, profesor, dan rektor universitas. Setelah mendapatkan gelar sarjana muda dari Universitas Amherst pada tahun 1924. Parsons melanjutkan studi di London School of Economics sebelum pindah ke Universitas Heidelberg di Jerman pada tahun 1925. Parsons menulis disertasi yang dipengaruhi oleh pemikiran Max Weber dan kemudian meraih jabatan profesor pada tahun 1939. Kontribusi utamanya meliputi buku *The Structure of Social Action* pada tahun 1941 dan *The Social System* terbit menjelang 1960-an. Buku tersebut membawa Parsons menjadi tokoh dominan dalam sosiologi Amerika. Perkembangan pemikirannya, yang berfokus pada pendekatan

⁵⁰ Kanda and Sari, “Analisis Permasalahan Dan Kebijakan Penanggulangan Sampah Di Daerah Pajajaran Kota Bandung Lingkungan Seperti Pencemaran Tanah, Air Dan Udara, Munculnya Sumber Penyakit Dan Diketahui Cara Membuangnya. Mereka Menyebabkan Kerusakan Lingkungan, Mengurang.”

sosiologis, salah satunya dipengaruhi oleh perhatiannya yang mendalam terhadap masalah kemanusiaan dalam lingkungan sosial masyarakat Barat.⁵¹

Teori fungsionalisme struktural berawal dari pemikiran Emile Durkheim yang mengembangkan konsep mengenai fakta sosial. Hal tersebut dilakukan untuk membedakan antara sosiologi dan filsafat. Fungsionalisme struktural merupakan salah satu teori dalam paradigma fakta sosial. Teori fungsionalisme struktural melihat masyarakat sebagai sebuah sistem yang terorganisir dan stabil. Secara keseluruhan semua bagian saling terkait dan bekerja untuk menjaga keseimbangan (*equilibrium*). Apabila terdapat perubahan di salah satu bagian sistem maka akan memengaruhi sistem lain.⁵²

Sebagai asumsi dasar setiap struktur memiliki peran yang sama penting bagi bagian yang lainnya. Teori fungsionalisme struktural memandang bahwa perubahan yang terjadi di masyarakat bergerak secara bertahap. Teori ini cenderung mengutamakan keteraturan dan kurang memperhatikan konflik. Apabila terjadi konflik maka, hal yang dilakukan ialah menyelesaikan masalah agar keseimbangan tetap terjaga. Keterhubungan ini menciptakan keteraturan sosial dan memungkinkan masyarakat untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi, baik dari dalam maupun luar.

⁵¹ Akhmad Rizqi Turama, 'FORMULASI TEORI FUNGSIONALISME STRUKTURAL TALCOTT PARSONS', 58–69 <<https://files.core.ac.uk/download/pdf/337610533.pdf>>.

⁵² Talcott Parsons, *The Social System. Edited by Brian S. Turner*, ed. by Bryan S. Turner, 1991st edn (Taylor & Francis e-Library, 2005., 1991) <<https://idr.uin-antasari.ac.id/471/1/talcotPARSON.pdf>>.

3. Skema AGIL Talcott Parsons

Konsep AGIL (*Adaptation, Goal attainment, Integration, Latency*) yang dikembangkan oleh Talcott Parsons dalam karya *The Structure of Social Action*. Menjelaskan bahwa mekanisme fundamental yang perlu dipenuhi oleh setiap sistem. Teori fungsionalisme struktural melihat masyarakat sebagai suatu sistem sosial yang bekerja secara dinamis. Hal tersebut untuk mempertahankan keseimbangan dan keteraturan sosial yang sudah terbangun. Teori ini melihat bahwa masyarakat berada dalam kondisi seimbang. Terdapat elemen yang saling mendukung agar stabilitas anggota masyarakat tetap terikat. Baik itu norma, nilai serta moralitas umum.⁵³

Talcott Parsons berpendapat dalam bukunya yang berjudul *The Social System*, menyatakan bahwa terdapat prasyarat mutlak yang harus dipenuhi oleh sistem sosial agar tetap bertahan dan berfungsi efektif. Prasyarat tersebut dikenal sebagai skema AGIL sebagai berikut:⁵⁴

- a. *Adaptation*, merupakan kemampuan sistem sosial untuk beradaptasi dan mengendalikan lingkungan sekitar.
- b. *Goal Attainment*, merupakan kemampuan sistem sosial untuk menentukan dan mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan.
- c. *Integration*, merupakan kemampuan untuk mengatur hubungan yang harmonis antar bagian dari sistem sosial.

⁵³ Parsons.

⁵⁴ Parsons.

- d. *Latency*, merupakan kemampuan untuk mempertahankan dan memelihara nilai atau norma yang mendasari sebuah sistem.

Skema AGIL merupakan gagasan utama dalam teori fungsionalisme struktural yang dicetuskan oleh Talcott Parsons. Berlandaskan gagasan ini, masyarakat dianggap suatu sistem yang tersusun dari bagian-bagian dan saling terhubung. Hal tersebut guna menjaga keseimbangan dan memastikan bahwa sistem sosial bertahan dalam jangka lama. Konsep AGIL yang dicetuskan oleh Talcott Parsons apabila diterapkan dalam penelitian dengan judul “Efektivitas Bank Sampah Artomoro: Upaya Merubah Perilaku Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Yogyakarta”. Terdapat kerangka analisis sebagai berikut:

- a. Adaptasi: diperlukan adaptasi dari sistem pengelolaan sampah rumah tangga dari Bank Sampah Artomoro dengan tantangan yang dihadapi untuk menurunkan angka produksi sampah rumah tangga.
- b. Goal attainment: mengacu pada pihak Bank Sampah Artomoro sebagai penegak dalam menetapkan sistem pengelolaan sampah dan bertujuan untuk mengurangi timbulan sampah.
- c. Integrasi: diperlukan adanya kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan seperti komunitas RT/RW, masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta untuk pengelolaan bank sampah berjalan secara efisien.
- d. Latensi: diperlukan program edukasi dan sosialisasi yang berulang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Bank Sampah Artomoro.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif biasanya berbentuk deskripsi naratif mengenai perilaku atau pengalaman informan.⁵⁵ Alasan memilih pendekatan studi kasus ialah metodologi ini mencoba mencari jawaban yang mendalam dan terperinci mengenai fenomena dalam kehidupan nyata. Karakteristik dari metodologi ini ialah memiliki fokus yang relatif sempit dan tingkat detail yang tinggi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan mengambil lokasi di kota Yogyakarta. Tepatnya di RT 30 RW 07 Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lokasi tersebut karena merupakan salah satu wilayah yang telah menerapkan program Pemerintah Kota Yogyakarta sejak 2014 dan masih bertumbuh hingga sekarang. Serta alasan yang kedua yaitu karena Kota Yogyakarta menjadi salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki permasalahan mengenai sampah yang tidak kunjung selesai dari tahun ke tahun. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat isu sampah dan memilih di lokasi tersebut.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. by Cv Alfabeta, 2013th edn (Bandung: Alfabeta, Cv, 2025) <<https://dn721804.ca.archive.org/0/items/buku-metode-penelitian-sugiyono/buku-metode-penelitian-sugiyono.pdf>>.

Subjek penelitian merujuk pada pihak yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian, baik itu individu, benda, maupun lembaga (organisasi). Subjek inilah yang menjadi dasar dalam penarikan simpulan hasil penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, subjek penelitian biasa disebut informan, yakni individu yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti dalam rangka mendalami topik yang sedang diteliti.⁵⁶ Subjek dalam penelitian ini yaitu ketua dan pengurus program Bank Sampah Artomoro. Subjek dalam penelitian ini yaitu anggota pengurus dan nasabah program Bank Sampah Artomoro.

b. Objek

Objek penelitian adalah permasalahan utama yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian. Objek ini mencerminkan kondisi atau karakteristik tertentu dari individu, benda, atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Karakteristik tersebut bisa berupa aspek-aspek seperti sifat, kuantitas, kualitas, perilaku, aktivitas, pandangan, pendapat, penilaian, sikap pro dan kontra, maupun bentuk simpati atau antipati.

Secara sederhana, objek penelitian merupakan hal yang ingin diselidiki dalam proses penelitian. Untuk menyusun objek penelitian secara tepat, terdapat beberapa hal penting yang perlu dipahami, terutama dalam konteks penelitian kualitatif, yaitu pengertian objek penelitian dalam pendekatan kualitatif, jenis-jenis objek yang dapat diteliti, serta kriteria apa saja yang

⁵⁶ Surokim, "Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi," Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016, 285, <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/Buku-Riset-Komunikasi-Jadi.Pdf>.

menjadikan suatu hal layak dijadikan objek penelitian.⁵⁷ Objek dalam penelitian ini yaitu program dari Bank Sampah Artomoro dalam upaya mengubah perilaku masyarakat mengelola sampah rumah tangga di lingkungan RT 30 RW 07 Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan dari kedua macam sumber tersebut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang paling utama karena berasal dari sumbernya. Sumber tersebut dihasilkan dari wawancara informan yang berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu seorang yang berada di Yogyakarta dan aktif melakukan program yang ada di Bank Sampah Artomoro. Keunggulan dari data primer yaitu merupakan data yang asli, lebih akurat dan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dalam memperoleh data primer pada penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara serta data statistik yang didapatkan dari sumber.⁵⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung bersama pengurus dan nasabah Bank Sampah Artomoro. Selanjutnya ditambah juga dengan observasi secara langsung.

⁵⁷ Surokim.

⁵⁸ Sugiono.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data secara tidak langsung. Data ini biasanya terdapat pada penelitian sebelumnya seperti skripsi, jurnal dan buku yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder digunakan untuk menambah pelengkap dan referensi peneliti. Data sekunder memiliki keunggulan yaitu dapat diakses setiap saat, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama. Selanjutnya, diperlukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa data sekunder ini akurat.⁵⁹ Data sekunder dari penelitian ini berupa studi kepustakaan, referensi dan dokumen.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, di antara nya:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi atau interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, wawancara kini tidak harus dilakukan secara langsung atau tatap muka, melainkan dapat dilakukan melalui media telekomunikasi. Pada dasarnya, wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait isu atau tema yang diteliti. Selain itu, wawancara juga

⁵⁹ Sugiono.

berfungsi sebagai sarana untuk memverifikasi atau mengonfirmasi data yang sebelumnya telah dikumpulkan melalui metode lain.⁶⁰

Teknik wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan cara wawancara semi terstruktur dan terbuka. Adapun terdapat informan yang akan peneliti wawancarai yaitu ketua dan pengurus program Bank Sampah Artomoro berjumlah 3 orang. Selanjutnya, sebanyak 7 masyarakat bertempat tinggal di Kampung Warungboto Kota Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk mencari data serta informasi mengenai kondisi perubahan perilaku masyarakat dalam mengolah sampah, baik sebelum dan setelah mengetahui program dari Bank Sampah Artomoro. Peneliti melakukan wawancara dimulai dari bulan Maret-Mei 2026.

b. Observasi Lapangan

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya, observasi merupakan kegiatan pengamatan yang melibatkan penggunaan pancaindra seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang relevan dalam menjawab pertanyaan atau permasalahan penelitian. Data yang dihasilkan dari observasi dapat berupa aktivitas, peristiwa, situasi, objek, suasana tertentu, hingga ekspresi emosi seseorang. Observasi dilakukan

⁶⁰ Sugiono.

dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang nyata dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁶¹

Observasi dilakukan pada bulan Maret-Mei 2026, jenis observasi yang peneliti lakukan yaitu observasi non-partisipan. Peneliti melakukan observasi pada pengurus dan nasabah yang terlibat dalam pengelolaan sampah. Fokus observasi diarahkan pada rangkaian kegiatan operasional bulanan Bank Sampah Artomoro. Mulai dari proses penyetoran sampah, penimbangan pemilahan, hingga pencatatan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada aktivitas seperti Bazaar Maggot atau budidaya Maggot.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber data yang dapat dimanfaatkan selain wawancara dan observasi. Informasi dapat diperoleh dari berbagai bentuk dokumen, seperti surat, catatan harian, arsip foto, notulen rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sejenisnya. Dokumen ini berfungsi sebagai jejak peristiwa masa lalu yang dapat memberikan gambaran atau informasi penting bagi penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik dalam menafsirkan dokumen-dokumen tersebut agar tidak memandangnya sekadar sebagai benda mati, melainkan sebagai sumber data yang bermakna dan relevan dengan fokus penelitian.⁶² Peneliti menggunakan

⁶¹ Sugiono.

⁶² Sugiono.

buku pedoman dari Bank Sampah Artomoro, kemudian buku profil, data nasabah dan data sampah Bank Sampah Artomoro sejak 2014.

6. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Miles dan Huberman (1994), analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk menetapkan fokus dan menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian lapangan. Proses ini dilakukan dengan cara coding, mencatat, dan merangkum data. Coding sendiri berarti peneliti mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu, sehingga dapat membantu menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan merangkum, menyeleksi, dan memfokuskan informasi yang relevan mengenai efektivitas pelaksanaan program Bank Sampah Artomoro di RT 30 RW 07 Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Data yang terkumpul melalui wawancara mendalam dengan nasabah, ketua organisasi, dan anggota tim lapangan, serta didukung oleh observasi lingkungan dan dokumentasi, dipilih secara ketat berdasarkan keterkaitannya dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur efektivitas program melalui lensa

Teori Fungsionalisme Struktural skema AGIL Talcott Parsons). Selama proses reduksi, data yang tidak relevan disaring, sementara informasi penting dikelompokkan ke dalam tema-tema berikut ini: bentuk dan jenis program Bank Sampah Artomoro, partisipasi masyarakat, kendala operasional, pencapaian tujuan program Bank Sampah Artomoro, dan yang terakhir perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah serta tantangan.

b. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan naratif, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan bentuk visual lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data paling umum dilakukan menggunakan narasi teks. Dengan cara ini, informasi yang ditampilkan menjadi lebih mudah dipahami dan dapat dijadikan dasar untuk langkah penelitian berikutnya. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengorganisir dan mengkategorikan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan efektivitas program Bank Sampah Artomoro dalam mengelola sampah rumah tangga di RT 30 RW 07 Kelurahan Warungboto. Data yang telah dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama skema AGIL (Adaptasi, Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Pemeliharaan Pola) kemudian dianalisis dengan mengaitkan satu kategori dengan kategori lainnya. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan analisis mendalam terhadap efektivitas program Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku pilah sampah di hulu serta dampaknya terhadap reduksi sampah domestik di wilayah Warungboto.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik dengan memahami pola dan alur data yang telah dianalisis. Peneliti berusaha menemukan inti dari data yang diperoleh, kemudian memverifikasinya untuk memastikan kebenaran informasi tersebut sehingga hasilnya dapat dikatakan valid. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terkait program Bank Sampah Artomoro.

7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui triangulasi untuk mengevaluasi kembali apakah data yang diperoleh sudah akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini penulis menerapkan beberapa triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber: dengan melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara. Kemudian membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa pihak yang berbeda, yaitu dari ketua Bank Sampah Artomoro, sekaligus pengurus Bank Sampah Artomoro dan nasabah di lingkungan RT 30 Kampung Warungboto.
- b. Triangulasi Teknik: Dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi langsung di lapangan serta studi dokumentasi. Proses pembandingan ini bertujuan untuk melihat apakah informasi yang disampaikan oleh informan dalam sesi wawancara sudah selaras dengan realitas perilaku masyarakat yang peneliti amati secara langsung di lokasi penelitian Kampung Warungboto. Adapun studi

dokumentasi dilakukan dengan menghimpun bukti-bukti fisik seperti catatan buku tabungan nasabah, data rekapitulasi jumlah Keluarga Mas Jos, serta foto-foto dokumentasi kegiatan Bank Sampah Artomoro. Penggunaan dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memverifikasi kebenaran informasi yang telah diperoleh dari teknik wawancara dan observasi.



H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang terdapat dalam laporan penelitian ini terdapat lima bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini yaitu pendahuluan, dimana pada bab ini berisi delapan sub bab diantaranya ada latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II PEMBAHASAN GAMBARAN UMUM

Pada bab kedua ini menjelaskan terkait konsep terbentuknya Bank Sampah Artomoro, program dari Bank Sampah Artomoro, dan profil informan.

3. BAB III PENYAJIAN DATA

Pada bab ketiga ini mendeskripsikan mengenai tujuan dari penelitian di antaranya: Pertama, untuk mengetahui program dari Bank Sampah Artomoro. Kedua, untuk mengetahui efektivitas program dari Bank Sampah Artomoro. Ketiga, untuk mengetahui perubahan perilaku masyarakat Kota Yogyakarta dalam pengelolaan sampah rumah tangga setelah mengetahui program Bank Sampah Artomoro.

4. BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab keempat ini berisi mengenai kegiatan yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga akhir serta keterkaitannya antara efektivitas program dari Bank Sampah Artomoro dalam mengubah perilaku masyarakat dalam

mengelola sampah rumah tangga dengan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab kelima ini terdapat dua sub bab pembahasan yaitu kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, pelaksanaan dan efektivitas implementasi program Bank Sampah Artomoro dalam pengelolaan sampah rumah tangga di RT 30 RW 07 Kelurahan Warungboto dinilai sudah berjalan dengan cukup efektif. Keberhasilan program ini dibuktikan melalui optimalnya pemanfaatan saluran komunikasi seperti forum PKK dan grup WhatsApp warga, tingginya pemahaman kognitif nasabah mengenai regulasi pemilahan, serta tercapainya target-target dasar organisasi secara transparan. Ditinjau dari kerangka teori AGIL Talcott Parsons, efektivitas operasional ini mampu bertahan karena berjalannya fungsi Adaptasi (*Adaptation*) pengurus dalam mengatasi kendala geografis jarak serta perluasan ke ranah sampah organik, yang didukung oleh fungsi Integrasi (*Integration*) berupa hubungan kerja sama yang kompak antara pihak pengurus, nasabah, dan warga sekitar.

Efektivitas implementasi program tersebut terbukti memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga setelah mereka mengetahui program ini. Terjadi transformasi perilaku yang nyata di mana warga secara swadaya mulai disiplin memilah sampah kering langsung dari dapur rumah masing-masing demi menjaga kebersihan lingkungan bersama. Dampak

positif ini terlihat di lapangan dengan berkurangnya kebiasaan buruk masyarakat yang dahulu sering membuang sampah sembarangan ke bantaran Sungai Gajahwong. Menurunnya aktivitas pembakaran sampah secara liar di lahan kosong. Masyarakat kini lebih memilih mengumpulkan dan menukarkan sampah mereka menjadi saldo tabungan yang bernilai ekonomi.

Meskipun pencapaian tujuan kolektif dan perubahan perilaku warga telah berjalan dengan baik, efektivitas program Bank Sampah Artomoro saat ini masih bersifat dinamis karena dihadapkan pada tantangan internal organisasi dalam mempertahankan konsistensi sistem sosialnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya sebagian kecil nasabah yang mulai kehilangan motivasi serta ditemukannya tindakan manipulasi berat timbangan sampah oleh oknum warga di meja penimbangan. Oleh karena itu, mekanisme kontrol sosial melalui pengawasan presensi kehadiran nasabah dan pemeriksaan kualitas sampah secara persuasif harus terus dioptimalkan oleh pengurus untuk menjaga kepatuhan warga agar tidak kembali ke kebiasaan lama mencampur sampah.

Pada akhirnya, keberhasilan program ini menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang luas bagi masyarakat setempat. Secara sosial, program ini memperkuat fungsi Integrasi (*Integration*) melalui terbangunnya hubungan kerja sama yang kompak dan kohesif antara pengurus, nasabah, serta warga sekitar dalam menjaga kebersihan lingkungan bersama. Secara ekonomi,

masyarakat kini memperoleh nilai tambah dengan memanfaatkan sampah terpilah yang dikumpulkan menjadi saldo tabungan yang bernilai ekonomis.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Keterbatasan Lingkup Wilayah: Penelitian ini hanya terbatas pada lingkup RT 30 RW 07 Kelurahan Warungboto, sehingga temuan mengenai efektivitas dan pola interaksi sosial yang ditemukan mungkin memiliki dinamika yang berbeda jika diterapkan pada wilayah dengan karakteristik masyarakat yang lebih heterogen atau luas.

2. Keterbatasan Fokus Sampah: Analisis efektivitas dalam penelitian ini masih lebih dominan pada pengelolaan sampah anorganik. Pengelolaan sampah organik (seperti maggot dan biopori) meskipun sudah berjalan, belum terdokumentasi secara masif dari sisi partisipasi menyeluruh seluruh nasabah. Selain itu, keterbatasan waktu dalam pengumpulan data membuat peneliti belum dapat mengamati dinamika jangka panjang terkait dengan strategi regenerasi kepengurusan dari generasi tua ke generasi muda, mengingat keberlangsungan sistem ini masih sangat bergantung pada figur kepemimpinan tokoh masyarakat setempat saat ini.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan setidaknya terdapat beberapa saran dan masukan dari penulis berikut ini:

1. Bagi Pengurus Bank Sampah Artomoro: Diharapkan mulai merancang strategi regenerasi dengan melibatkan organisasi pemuda seperti karang taruna. Agar keberlanjutan nilai-nilai organisasi tidak terputus. Selain itu, diharapkan lebih aktif dan konsisten lagi dalam menangani dan memilah sampah organik. Hal tersebut karena sampah rumah tangga organik merupakan penyumbang terbesar tingginya lonjakan sampah.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup: Diharapkan memberikan bantuan fasilitas serta pelatihan kepada warga dalam mengolah sampah organik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah sisa makanan sejak dari sumbernya, dan mengubah sampah tersebut menjadi produk alternatif yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperdalam kajian ini dengan menggunakan perspektif sosiologi yang berbeda, seperti contohnya Sosiologi Gender untuk mengevaluasi lebih dalam mengenai peran dominan perempuan dalam keberlanjutan program lingkungan keluarga dan masyarakat. Apakah bank sampah ini justru menambah beban kerja domestik ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin sustaination, 'Bahaya Sampah Organik, Ancaman Besar Bagi Bumi Kita!', *Sustaination*, 2021, p. 1 <<https://sustaination.id/bahaya-sampah-organik/>> [accessed 14 July 2026]
- Agung, Kristian, Erna Juita, and Elvi Zuriyani, 'Analisis Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara', *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 6 (2021), 115–24 <<https://doi.org/10.21067/jpig.v6i2.5936>>
- Ahmad Maulin Naufa, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Amin Wibowo, MBA., M.Comm. Andy Susilo Lukito-Budi, SE., M.Bus. (Acc). Arizona Mustika Rini, SE., Ph.D. B.M. Purwanto, MBA., Ph.D. Bowo Setiyono, M.Com., and others, 'Bias Di Penelitian Dan Cara Mitigasinya', 2020 <<https://acadstaff.ugm.ac.id/file/karya/UzkvY2J4eHdYQ1gyZUtpSmdnSXFtu2fdqwnazhlnv2oxrwnpl3e5dzlrgnjcwlbkbk1rzzlrztnjwem8xotzkz0zrr0yztkhy sfhvqs83rfr6rwq2qwn3es9rawfucxnjwwvkz1pxuheyuwo0mmswl0w5czzydjz 0aEdVVGphd3I0U0dSUWJITE8xVWpoaVNjQ3JFaFdnPT0=>>>
- Akhmad Rizqi Turama, 'Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons', 58–69 <<https://files.core.ac.uk/download/pdf/337610533.pdf>>
- Ardiyanto, Dimas, 'Aktivitas Sosial Organisasi Pemuda Creative Dalam Upaya Peduli Lingkungan Di Desa Gedung Mulya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji', RadenIntanLampung, 2025 <[https://repository.radenintan.ac.id/39871/1/Awal-Bab II dan Daftar Pustaka.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/39871/1/Awal-Bab%20II%20dan%20Daftar%20Pustaka.pdf)>
- Aristawidya, Abel Eka, and Rahmat Santoso Agus, 'Peran Aparatur Desa Dalam Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat (Studi Desa Sugih Waras Kecamatan Belitang Mulya)', 6 (2025), 6 <<https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>>
- Armaijn, Liasari, Dewi Darmayanti, Buyung Sonia, and Hidayat Rochmat, 'Pengertian Efektivitas', *Ugc.Ac.Id*, 2 (2024), 306–12
- Bekasi, D I Kota, Daerah Aliran, And Sungai Kota, 'Efektivitas Program Bekasi River Clean Up (Bric) Dalam Pembersihan Dan Pengelolaan Sampah Sungai Abstrak', 1 (2023), 155–62
- Bian Shabri Putri, Irwanto, Muthmainnah, Arnida Felyna Nugraha, 'Sampahku, Tanggung Jawab Siapa?', Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga., 2021
- Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah (Jakarta, 2024) <<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>>
- Daring, KBBI, 'Perilaku', 2025 <<https://kbbi.web.id/perilaku>>

- Dinas Hidup, Lingkungan, 'Dukung Pengolahan Sampah Organik Ramah Lingkungan, Komposter Dan Maggot Dibagikan Di RTHP Warungboto', Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, 2026, p. 1 <<https://lingkunganhidup.jogjakota.go.id/detail/index/537>> [accessed 14 July 2026]
- Dr. Achmad Junaidi, M.M., Metodologi Penelitian, ed. by C.Ed Weni Yuliani, S.Si., MM., 2025th edn (Semarang: Cv.Angkasa Media Literasi, 2021) <Www.Angkasamedia.Id>
- Eikel Karunia Ginting, 'Faith-Based Approaches To Waste Management: A Case Study Of Religious Environmentalism In Indonesia', *Jurnal Studi Agama-Agama*, 21 (2025), 331
- Hesty Kartikasari, and Martinus Legowo, 'Strategi Penanganan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Bangkingan Kecamatan Lakarsantri', *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 1 (2022), 128–36
- Ilmu, Jurnal, and Pengetahuan Vol, 'Analisis Manajemen Sampah Rumah Tangga Di Indonesia: Literatur Review', *Ilmu Pengetahuan Cendekia*, 4 (2024), 97–106
- Joleha, Elianora, Kurniawaty Fitri, Muhammad Ichsanuddin, Wan Muhammad Anjeri, Nurul Amalia, and others, 'Mewujudkan Masyarakat Peduli Sampah Melalui Bank Sampah: Aksi Nyata Untuk Bumi Yang Lebih Hijau', *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4 (2023), 644–55 <<https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20997>>
- Jsshha, Humaniora Adptersi, 'Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sampah', 2024, 1–11 <<https://jurnal.adptersi.or.id/index.php/JSSHHA>>
- Jurnal, Ruang, Apa Itu Kerangka Konseptual <<https://ruangjurnal.com/apa-itu-kerangka-konseptual-dan-cara-mengembangkannya/>>
- Kabupaten, D I, and Badung Provinsi, 'Dalam Penelitian Ini Memiliki Kesamaan Mengenai Efektivitas Program Untuk Menghasilkan Perilaku Peduli Lingkungan. Terdapat Perbedaan Dalam Penelitian Ini Berfokus Pada Penanganan Sampah Di Kawasan Pantai Dengan Subjek Pokdarwis. Sebaliknya Penelitian Yan', 1–13
- Kaltara, Universitas, and Universitas Kaltara, 'Masruri M.IP'
- Kanda, Ageng S, and Citra Puspita Sari, 'Analisis Permasalahan Dan Kebijakan Penganggulan Sampah Di Daerah Pajajaran Kota Bandung Lingkungan Seperti Pencemaran Tanah , Air Dan Udara , Munculnya Sumber Penyakit Dan Diketahui Cara Membuangnya . Mereka Menyebabkan Kerusakan Lingkungan , Mengurang', 2 (2024)
- Kebijakan, Efektifitas, Program Adiwiyata, Dalam Mencetak, Penerus Bangsa, Peduli Lingkungan, and Di Indonesia, 'Civil Law Review', 2 (2021), 109–25

<<https://doi.org/10.47268/ballrev.v2i2.654>>

Meylianingrum, Kurniawati, 'Efektivitas Komposting Sampah Organik Untuk Mengatasi Limbah Rumah Tangga Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang', 5636 (2022), 215–20

Missouri, Randitha, Nurfidianty Annafi, Lukman Lukman, Khairunnas Khairunnas, Siti Mutmainah, Fathir Fathir, and others, 'Peningkatan Kesadaran Dan Partisipasi Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah', *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2023), 91–101
<<https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.2617>>

Mitra, Dana, 'EcoWasteBank, Sistem Manajemen Bank Sampah Sungai Pertama Di Indonesia', *Dana Mitra Lingkungan*, 2025 <<https://dml.or.id/ecowastebank-sistem-manajemen-bank-sampah-sungai-pertama-di-indonesia/>> [accessed 14 July 2026]

Mulasari, Surahma Asti, Adi Heru Husodo, and Noeng Muhadjir, 'Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta Dan Kebijakan Penanggulangannya', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2016), 259
<<https://doi.org/10.15294/kemas.v11i2.3989>>

Mutaqin Danny Permana Lukman Munawar Fauz, 'Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Smart City oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung (Studi Kasus Pengelolaan Alat Parkir Meter Dalam Program Terminal Parkir Elektronik)', *JURNAL PRINSIP*, 2(2025), 12 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918>>

November, No, 'SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah', 2 (2023), 4750–55

Pantang, Lidia Sunarti, and Andam S Ardan, 'Efektivitas Pupuk Organik Cair Limbah Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill .)', 1 (2021), 85–90

Parsons, Talcott, *The Social System. Edited by Brian S. Turner*, ed. by Bryan S. Turner, 1991st edn (Taylor & Francis e-Library, 2005., 1991)
<<https://idr.uin-antasari.ac.id/471/1/talcotPARSON.pdf>>

Pascasarjana, Program, Pendidikan Kesejahteraan, and Universitas Negeri Yogyakarta, 'The Role Of Housewives To Improves Their Family's Welfare Marrieta Mutiara Nugraheni Abstrak Memasuki Era Globalisasi , Kesadaran Dan Kesempatan Berusaha Semakin Meningkat . Pada Saat Ini Kegiatan Ekonomi Terus Meningkat Di Semua Negara Di Se', 4, 418–36

Penulis Koran Jakarta, 'Harga Sampah Domestik Anjlok, Pelaku Ekonomi Sirkular Makin Merana Berita Ini Telah Tayang Di Koran Jakarta Dengan Judul "Harga Sampah Domestik Anjlok, Pelaku Ekonomi Sirkular Makin Merana"', *Koran Jakarta*, 2023 <<https://koran-jakarta.com/2023-08-14/harga-sampah-domestik-anjlok-pelaku-ekonomi-sirkular-makin-meranaa>> [accessed 14 July 2026]

- Peraturan Daerah (Perda) Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah', Database Peraturan BPK Merupakan Bagian Dari Pelaksanaan JDIH Di Lingkungan BPK Untuk Menyebarluaskan Informasi Peraturan Perundang-Undangan Dan Dokumen Hukum Secara Mudah, Cepat, Dan Akurat Kepada Para Pengguna Baik Kalangan Internal BPK Maupun Masyarakat <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/228736/perda-kota-yogyakarta-no-1-tahun-2022>> [accessed 14 July 2026]
- Plastic Smart Cities, 'Bank Sampah: Konsep Dan Peran Dalam Pengelolaan Lingkungan', *Plastic Smart Cities M*, 2024, p. 1 <<https://plasticsmartcities.wwf.id/feature/article/bank-sampah-konsep-dan-peran-dalam-pengelolaan-lingkungan>> [accessed 14 July 2026]
- Priyo Harjiyono, S.Pd, M.Kom, 'Nggak Hanya Soal Sampah, Ini Peran Penting Dinas Lingkungan Hidup', *Dolan Digital*, 2025, p. 1
- Putri, Iga, 'Wali Kota Yogyakarta Resmikan Area Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Patangpuluhan', 1 (2025) <<https://bappeda.jogjakota.go.id/detail/index/44834>>
- Ramawangsa, Panji Anom, Amin Shody Ashari, and Atik Prihatiningrum, 'Pekerjaan Fisik Fasad Rumah Administrasi Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Di Kelurahan Sawah Lebar Baru', 8 (2025), 704–8
- Restu, Danuanda, and Riniata Amelia, 'Efektivitas Pengelolaan Bank Sampah Studi Kasus Bank Sampah Hatim Berseri', 10 (2025) <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah>>
- Sampah, Manfaatkan, and Dalam Meningkatkan, 'Efektivitas Program Kang Pisman (Kurangi , Pisahkan , Dan Masyarakat Mengurangi Produksi Sampah (Studi Kasus Di Kecamatan Arcamanik , Kota Bandung)', 2 (2021), 1–15
- Sari, Ni Luh Yulia, 'Ukuran Dan Teori Efektivitas Program', 2022, 1–4 <<https://www.scribd.com/document/563237120/teori-efektivitas>>
- Sebagai, F L Y, Pengurai Sampah, and Organik Rumah, 'Efektivitas Larva Maggot (Lalat Tentara Hitam/)', 10 (2023), 2563–70
- Silaningrum, Raras, 'Peran Media Sosial Dalam Membangun Kompetensi Literasi Sampah Generasi Muda Di Kabupaten Sleman', *Jurnal Kawistara*, 12 (2022), 401 <<https://doi.org/10.22146/kawistara.73714>>
- SIPSN, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, 'Data Pengelolaan Sampah & RTH Kota Yogyakarta', *Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup*, 2025
- SIPSN, 'Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah', *SIPSN*, 2023 <<https://sipsn.kemenlh.go.id/sipsn/public/data/komposisi#parallax>> [accessed 28 November 2025]

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, ed. by Cv Alfabeta, 2013th edn (Bandung: Alfabeta, Cv, 2025)
<<https://dn721804.ca.archive.org/0/items/buku-metode-penelitian-sugiyono/buku-metode-penelitian-sugiyono.pdf>>

Syuhada, Adhfar Aulia, 6 Juta Jiwa" selengkapnya <https://news.detik.com/berita/d-8209414/bps-catat-jumlah-penduduk-indonesia-naik-kini-287-6-juta-jiwa>.
Baca artikel detiknews, "BPS Catat Jumlah Penduduk Indonesia Naik, Kini 287, and Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>,
BPS Catat Jumlah Penduduk Indonesia Naik, Kini 287,6 Juta Jiwa Baca Artikel Detiknews, 'BPS Catat Jumlah Penduduk Indonesia Naik, Kini 287,6 Juta Jiwa' Selengkapnya <https://News.Detik.Com/Berita/d-8209414/Bps-Catat-Jumlah-Penduduk-Indonesia-Naik-Kini-287-> (Jakarta Selatan, 2025)
<[https://news.detik.com/berita/d-8209414/bps-catat-jumlah-penduduk-indonesia-naik-kini-287-6-juta-jiwa#:~:text=Badan Pusat Statistik \(BPS\) melaporkan,mencapai 287%2C6 juta jiwa.>](https://news.detik.com/berita/d-8209414/bps-catat-jumlah-penduduk-indonesia-naik-kini-287-6-juta-jiwa#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20(BPS),melaporkan,mencapai%20287%2C6%20juta%20jiwa.>)

'Tabel Koding Wawancara Bu Ati'

'Tabel Koding Wawancara Bu Endang'

'Tabel Koding Wawancara Bu Nur Laela Budidaya Maggot'

'Tabel Koding Wawancara Bu Parsilah'

'Tabel Koding Wawancara Bu Rusiawati'

Tabel Koding Wawancara Bu Sumiati

'Tabel Koding Wawancara Bu Suratini'

'Tabel Koding Wawancara Bu Tini'

'Tabel Koding Wawancara Kak Hanif'

'Tabel Koding Wawancara Kak Ratna'

'Tabel Wawancara Koding Bu Ririn'

Ummah, Masfi Sya'fiatul, 'Mbah Dirjo Di Kota Yogyakarta', 2021

Universitas Islam An Nur Lampung., 'Sosialisasi: Pengertian, Jenis, Fungsi, Tujuan, Agen, Proses, Dan Tahapan', *Universitas Islam An Nur Lampung*.
<https://an-nur.ac.id/sosialisasi-pengertian-jenis-fungsi-tujuan-agen-proses-dan-tahapan/#Pengertian_Sosialisasi> [accessed 22 July 2026]

Urrahman, Auli, 'Efektivitas Program Pokdarwis Melka Terhadap Penanganan Sampah Di Pantai Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021', 8 (2022), 82–87

Utami, Ajeng Putri, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Nafisah Nur, Addini Pane, Universitas Islam, and others, 'Analisis Dampak Limbah / Sampah Rumah Tangga', 6 (2023), 1107–12

Web, Admin, 'Mengatasi Darurat Sampah Di Kota Yogyakarta: Kreativitas Menuju Kebersihan Yang Memikat Hati', *Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 2023, p. 1
<[https://bkpsdm.jogjakota.go.id/detail/index/28545#:~:text=MENGATASI Darurat Sampah Di Kota Yogyakarta%3a Kreativitas Menuju,Mbah Dirjo%3A Biopori Ala Jogja Mengubah Kota Yogyakarta](https://bkpsdm.jogjakota.go.id/detail/index/28545#:~:text=MENGATASI%3a%20Kreativitas%20Menuju,Mbah%20Dirjo%3A%20Biopori%20Ala%20Jogja%20Mengubah%20Kota%20Yogyakarta)>

Yogyakarta, D I Kota, Kec Gondokusuman, and Kota Yogyakarta, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa " APMD " Yogyakarta', 45–50

Yogyakarta, Pemerintah Kota, 'Perubahan Atas Pergub DIY No.123 Tahun 2018 Ttg Kebijakan Dan Strategi DIY Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga', *Data Base Peraturan*, 2021, p. 1

